

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman pada saat ini membuat perindustrian menjadi semakin berkembang, di mana begitu juga persaingan bisnis. Persaingan bisnis saat ini sangat ketat, di mana perusahaan berlomba-lomba memberikan fasilitas yang memejakan konsumen, seperti fasilitas pemberian harga murah dengan kualitas baik. Karena ketatnya persaingan banyak dari para pebisnis mengambil atau mengimpor bahan baku yang mereka butuhkan karena kualitas lebih bagus dan harga lebih murah, dan ada juga pebisnis yang mengambil target pasarnya di luar dari negara tempat produksi karena ingin bisnisnya *go* internasional. Karena persaingan tersebut pebisnis melakukan kegiatan ekspor impor. Di mana ekspor impor adalah sudah menjadi kebutuhan suatu negara untuk memenuhi kebutuhan yang ada di dalam negara tersebut. Di mana di dalam kegiatan tersebut suatu negara mengirim hasil alam atau barang-barang yang dapat diproduksi negara tersebut kepada negara lain maupun sebaliknya. Dan pada saat ini beberapa negara sudah menerapkan perdagangan bebas atau *free trade* adalah kebijakan dimana pemerintah tidak melakukan diskriminatif terhadap impor atau ekspor. Jadi semua negara dapat melakukan ekspor impor kenegara mana pun dengan syarat memenuhi persyaratan ekspor impor. Tapi banyak kendala yang dialami negara tersebut dalam melakukan ekspor impor. Seperti menumpuknya barang di pelabuhan karena banyaknya barang yang masuk ke dalam suatu negara tersebut. Penumpukan tersebut menyebabkan suatu perusahaan mengalami hambatan dalam melakukan produksinya karena bahan baku produksinya tertahan di pelabuhan yang mengakibatkan suatu perusahaan tidak menjadi efisien dan memakan *cost* yang lebih.

Karena itu PT.CKB Logistik beroperasi bersamaan dengan munculnya perdagangan bebas di Indonesia. Sebagai negara yang kaya akan sumber daya

alam, tetapi masih kekurangan teknologi dan akses yang memadai untuk mengelolanya. PT Cipta Krida Bahari atau yang dikenal dengan nama CKB Logistics merupakan anak perusahaan dari ABM Investama Tbk yang didirikan pada tahun 1997. Perusahaan ini merupakan perusahaan penyedia jasa logistik terpadu yang fokus pada industri-industri di bidang energi. Pelayanannya cukup luas, yakni mencakup layanan logistik terintegrasi, proyek logistik, manajemen pergudangan, pengiriman industri dan juga logistik batu bara. Untuk pengiriman industri dan logistik batu bara dioperasikan oleh kedua anak perusahaannya, yakni PT Alfa Trans Raya (ATR) dan PT Baruna Coal Logistics (PT Baruna Dirga Dharma). Saat ini, CKB Logistics fokus pada pelayanannya terhadap industri energi seperti oil and gas, penambangan, alat-alat berat, pembangkit listrik dan juga konstruksi.

Warehouse Cipta Krida Bahari Surabaya Osowilangun memiliki Pusat Logistik Berikat (PLB) mana Pusat Logistik Berikat (PLB) adalah salah satu kebijakan pemerintah yang revolusioner dan tercantum dalam Kebijakan Ekonomi Volume II yang diterbitkan oleh Presiden Indonesia pada bulan September 2015. PLB diharapkan dapat mengurangi biaya logistik dan transportasi, serta mendukung pertumbuhan industri – industri domestik, termasuk kelas kecil dan menengah, meningkatkan investasi asing dan lokal serta dapat membantu membina Indonesia sebagai pusat logistik di kawasan Asia Pasifik. PLB merupakan gudang logistik multi fungsi yang digunakan oleh importir dan eksportir untuk menyimpan barang – barang yang berasal dari luar wilayah pabean Indonesia dan/atau dari tempat lain di wilayah pabean Indonesia. Namun ada yang terjadi pada saat operasional seperti terjadinya kesalahan pengiriman barang, barang pada saat operasional rusak dan banyak misscommunication pada para karyawan tersebut. Dan banyak terjadi double jobdes pada karyawan menyebabkan kefokusannya berkurang, karena masalah di atas banyak risiko yang mungkin akan terjadi pada saat proses operasional serta akan menghambat aktivitas operasional yang ada di gudang dan akan berdampak negative bagi perusahaan maka di perlukan untuk menganalisis kemungkinan-kemungkinan risiko tersebut yang akan terjadi agar dapat mengatasi risiko-risiko terburuk yang kemungkinan akan terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa resiko yang mungkin terjadi pada saat operasional berlangsung?
2. Bagaimana analisis risiko pada saat proses operasional?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui risiko yang mungkin terjadi pada saat operasional berlangsung di warehouse PLB PT. Citra Krida Bahari osowilangun
2. Menganalisis risiko pada proses operasional di Pusat Logistik Berikat PT.Cipta Krida Bahari Osowilangun Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa
 - A. Untuk membantu mencoba menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan terhadap dunia kerja sesungguhnya.
 - B. Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan secara langsung mengenai operasional warehouse dibagian PLB.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - A. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dari Mahasiswa yang ada di Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia dan lainnya.
 - B. Memberikan Informasi masukan, atau sumbangan pemikiran bagi Mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya yang serupa.
3. Bagi Instansi
 - A. Untuk membantu instansi dalam meningkatkan atau mencapai proses bisnis sesuai dengan yang di harapkan.

- B. Menjadi sarana dan bahan pertimbangan bagi pihak instansi dalam mengatasi risiko yang mungkin akan terjadi pada saat operasional dilakukan.

1.5 Batasn Penelitian

Adapun Batasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian di lakukan di warehouse PT. Cipta Krida Bahari Osowilangun Surabaya
2. Objek penelitian ini adalah karyawan
3. penelitian ini mengambil data barang rusak
4. penelitian ini mengambil data alat handling yang di punya

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah atau pokok permasalahan yang terjadi saat kerja praktik, tujuan, batasan masalah, manfaat serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi pedoman dari penulisan kerja praktik ini dan berkaitan dengan permasalahan yang ingin dibahas dalam laporan kerja praktik ini. Landasan teori yang digunakan bertujuan untuk menguatkan metode yang dipakai untuk memecahkan permasalahan di perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi langkah-langkah dari awal hingga akhir yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dan mengenai pendekatan serta model masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan data hasil pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilakukan pada saat kerja praktik yang pada akhirnya akan digunakan sebagai dasar pembuatan analisis.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini berisi tentang analisis dari hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran yang diberikan bagi perusahaan yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan bagi perusahaan.